



PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN: MENINGKATKAN KESADARAN BELA NEGARA DARI KEPEDULIAN SOSIAL GENERASI MUDA

Muhammad Abdilah¹, Shafwan Shauri Nasution², Hari Samudra³, Nurul Khasanah⁴, Aisyah Putri Ayu⁵, Syifa Az-Zahra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding Author: muhammadabdilah@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 20 Maret 2025

Acceptance : 20 April 2025

Published : 30 April 2025

Available online

<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/moralita/index>

E-ISSN: 2302-6561

Cara mengutip:

Abdilah, Muhammad; Nasution, Shauri, Shafwan; Samudra, Hari; Khasanah, Nurul; Ayu, Putri, Aisyah; Az-Zahra, Syifa (2025).

"PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN: MENINGKATKAN KESADARAN BELA NEGARA DARI KEPEDULIAN SOSIAL GENERASI MUDA". *MORALITA: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 1, pp. 36-42, 2025.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran kepedulian sosial dalam meningkatkan kesadaran bela negara pada generasi muda. Kesadaran bela negara memiliki peran krusial dalam membangun dan mempertahankan keutuhan suatu negara. Namun, dalam era globalisasi ini, tantangan terkait kesadaran bela negara semakin kompleks, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung terpapar pada pengaruh global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat kepedulian sosial generasi muda dan tingkat kesadaran bela negara mereka. Generasi muda yang terlibat dalam kegiatan sosial, seperti pengabdian masyarakat, relawan, atau partisipasi dalam program-program sosial, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka terhadap negara. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat meningkatkan kepedulian sosial dan, pada gilirannya, meningkatkan kesadaran bela negara. Faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan promosi nilai-nilai kebangsaan melalui media massa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program-program pendidikan dan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepedulian sosial dan kesadaran bela negara pada generasi muda. Dengan demikian, negara dapat memastikan bahwa generasi muda memiliki kesiapan dan komitmen untuk berperan aktif dalam memajukan dan melindungi keutuhan negara mereka.

Kata Kunci: *Bela Negara, Generasi Muda, Kepedulian Sosial, Pendidikan.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa karena pendidikan ialah kebutuhan yang diperlukan setiap

manusia sebagai dasar membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, dan potensi yang dimiliki. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kesadaran, kecerdasan, dan kemuliaan serta akhlak mulia kemudian keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai hak dan Pancasila adalah ideologi terbuka, yang bersifat khas dan orisinal. Kelima sila dalam Pancasila ini memang bersifat universal sehingga dapat ditemukan dalam gagasan-gagasan berbagai masyarakat lain. Letak kekhasannya dan orisinalitasnya yaitu sebagai falsafah dan ideologi serta asas tunggal negara (Yolanda, dkk: 2019). Kedudukan Pancasila di negara Indonesia sudah jelas yaitu sebagai dasar Negara, pandangan hidup masyarakat Indonesia dalam segala aspek kehidupan terutama dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta sebagai ideologi nasional. Sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara, tentu nilai-nilai yang dikandung di dalam Pancasila merupakan hasil kristalisasi dan kebenarannya sudah diakui sehingga menjadi Pancasila sebagai pandangan hidup negara Indonesia tak hanya itu, nilai yang menjadi pandangan hidup sepenuhnya harus senantiasa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik itu generasi muda ataupun orang tua. Hal tersebut bertujuan agar makna yang dikandung dalam Pancasila dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin seperti bela negara, keadilan sosial, kesadaran sosial dan lain-lain.

Kewajiban suatu warga negara agar mereka menjadi warga negara yang dapat berpikir tajam dan berpikir kritis dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Tujuan utamanya ialah untuk dapat mengembangkan warga negara menuju ke arah yang lebih baik menurut kriteria juga ukuran pembukaan undang-undang dasar 1945. (Azhar, 2023:29). Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu yang perlu dikembangkan di jenjang pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi sekaligus merupakan peran dan keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara secara non fisik dengan adanya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap tanah air.

Bela negara merupakan suatu bentuk kecintaan terhadap negara Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, bela negara adalah hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara seperti yang termuat dalam dasar hukum dan peraturan tentang bela negara di dalam undang-undang dasar 1945

pasal 27 ayat 3. Menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembebasan pembalasan dan pembelaan negara kemudian setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Adapun bela negara adalah tanggung jawab dan segala lapisan masyarakat termasuk generasi muda titik akan tetapi sejarah ini masyarakat menganggap bela negara merupakan usaha mempertahankan negara hanya dari segi fisik (Putri, 2021)

Pemuda atau generasi muda merupakan sumber daya manusia yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertahanan bangsa Indonesia melalui pendidikan bela negara terhadap pemuda diharapkan para pemuda memiliki kemampuan dasar bela negara dan

kepedulian sosial serta memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia (sancoyo, Saragih, ha, j; R dan) melalui pendidikan bela negara yang diterapkan melalui mata pelajaran Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan di lingkungan sekolah dasar hingga perguruan tinggi diharapkan generasi muda dapat menjadi penerus bangsa yang dapat memegang kuat sikap bela negara kepedulian sosial dan berguna pada masyarakat generasi muda memiliki tanggung jawab agar negara Republik Indonesia merdeka ini dapat utuh dan bersatu dalam wujud NKRI sebagai harga mati. Hal ini sering menjadi slogan atau semangat untuk tetap cinta NKRI dan negara Republik Indonesia merdeka.

Namun kesadaran bela negara generasi muda semakin menurun dan memudar dikarenakan masuknya budaya asing pemikiran-pemikiran asing ke Indonesia banyaknya penyimpangan nilai Pancasila dan kewarganegaraan serta norma-norma yang dilakukan generasi muda. Dan banyaknya generasi muda yang masih acuh terhadap permasalahan yang ada di negaranya. Serta masih ditemukan beberapa fakta yang menunjukkan masih belum tercapainya tujuan dan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan tersebut hal ini terbukti ketika beberapa siswa yang masih belum menunjukkan adanya potensi yang mengacu pada sikap kepribadian salah satunya adalah sikap cinta tanah air dan sikap kepedulian sosial dan bela negara. Fenomena ini terjadi akibat perkembangan zaman yang semakin modern dan menumbuhkan sikap ketidakpedulian terhadap tanah airnya dan ketidakpedulian terhadap lingkungan sosialnya.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan mengumpulkan data-data melalui internet seperti karya tulis yaitu jurnal yang terkait dengan pembahasan yang ada. Metode penelitian ini hanya berdasarkan karya tulis. Termasuk hasil penelitian yang telah atau belum dipublishkan. Penelitian ini memiliki tujuan dan untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan metode menggambarkan dan menjelaskan serta menganalisis, yang kemudian ditarik kesimpulan akhir. Menurut Nazir (1988), metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan menganalisis terhadap buku, jurnal, literatur, catatan, serta sebagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas,

Artikel ini dibuat berdasarkan permasalahan ide tentang pentingnya Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan kesadaran bela negara dari kepedulian sosial generasi muda. Dengan mengkaji referensi melakukan beberapa metode penelitian melalui analisis artikel yang kemudian data yang diambil digunakan sebagai hasil dari penelitian yang dijelaskan secara jelas dan terperinci.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bela negara merupakan hal yang penting dan utama guna kelangsungan di masa yang akan datang bagi bangsa dan negara. Kemudian, kesadaran warga negara dapat dilihat saat terciptanya kesadaran dalam upaya bela negara. Terciptanya suatu bela negara saat warga negaranya telah melaksanakan dengan baik hak dan kewajiban dalam upaya bela negara. Warga negara yang melaksanakan hak dan kewajiban akan menjadi masukan yang penting

dan besar untuk bangsa dan negara dalam rangka memperjuangkan segenap tumpah darah, kedaulatan dan wilayah Indonesia. (kawan pustaka 2004)

Upaya bela negara dilakukan secara terus-menerus di dalam pendidikan bela negara yang merupakan tujuan guna menciptakan tiap warga negara memiliki rasa kesadaran, pemahaman, dan kepercayaan dalam hak dan kewajiban bela negara. Indonesia merupakan bangsa dengan adanya keinginan usaha untuk maju dan unggul di dalam setiap kelangsungan hidup di masa ataupun peradaban. Majunya suatu masa ataupun peradaban bisa terlihat dan terwujud saat warga negara melakukan hak dan kewajibannya dengan baik serta teratur, hal ini yang diwasiatkan oleh pendiri bangsa Indonesia yaitu founding father adalah warga negara dan bangsa yang baik, damai, sejahtera, dan juga adil, hal ini tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar tahun 1945 (azaria Putri 2021) Bela negara juga memiliki definisi yaitu, suatu tekad, perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh warga negara serta teratur, terpadu, menyeluruh, dan berlanjut dilandasi oleh rasa cinta pada tanah air Indonesia, setiap warga negara agar wajib melakukan bela negara yang disertai dengan adanya kesadaran sosial berbangsa dan bernegara Indonesia pada hakikatnya bela negara adalah kesediaan tiap warga negara untuk ingin berbakti kepada bangsa dan serta rela berkorban yang bertujuan untuk melakukan bela negara. (Taufik adrianto 2015)

Seperti yang kita ketahui sebelumnya, bahwa semakin besar suatu negara maka akan semakin banyak tantangan yang perlu dihadapi oleh negara tersebut baik dari dalam maupun dari luar yang membuat peran bela negara sangat penting untuk tetap menjaga kedaulatan negara. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang mana terdiri dari 16771 pulau besar dan pulau kecil sekitar 1340 dan 652 bahasa daerah. Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa tantangan kita sebagai warga negara termasuk generasi muda Indonesia untuk menjaga negara kita agar tidak terpecah belah dari masalah internal maupun eksternal seperti radikalisme, terorisme, dan penyebaran hoax atau berita palsu, sangat besar karena banyaknya pulau, suku, agama etnis dan bahasa yang ada di Indonesia sehingga dapat memunculkan ide-ide kejahatan untuk memecah belah bangsa (Suryani 2020).

Oleh karena itu generasi muda sekarang ini menjadi bahan pembicaraan oleh semua warga masyarakat, karena generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya sebagai pemegang nasib bangsa ini, maka generasi muda lah yang menentukan semua apa yang dicita-citakan oleh bangsa dan negara. Dapat disimpulkan generasi muda yaitu masa peralihan dari anak-anak ke remaja dan pemuda yang disesuaikan perubahan fisik, generasi muda adalah pemimpin di kemudian hari oleh karena itu di tangan pemuda nasib sebuah bangsa dipertaruhkan (Cristiano, N& wirantono, G.H 2017) selain itu generasi muda ialah tiang negara karena pemuda sangat dibutuhkan sebagai generasi penerus bangsa sehingga dengan peran serta pemuda dalam peningkatan mutu bangsa sangat berperan dalam maju atau mundurnya satu negara. Saat ini perkembangan generasi muda sangat pesat baik secara positif maupun negatif. Pada sisi positif telah banyak pemuda sekarang yang telah berhasil membawa karena bangsa baik dalam lingkup nasional mau pun internasional. Namun perkembangan ini juga tak lepas dari sisi buruk

yang muncul dalam perkembangan zaman dan teknologi dan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan generasi muda

Sehingga untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak negara kita sendiri terutama kepada generasi muda, maka pemerintah mewajibkan adanya pendidikan karakter, moral, yang ter-cover menjadi satu dalam salah satu mata pelajaran wajib di sekolah baik itu di jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, dan tingkat perguruan tinggi khususnya di mata pelajaran Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan (Putri, A.S., & kirananti.kah.A 2020).

Bela negara sebagai bentuk dari cinta tanah air juga diharapkan dari kemampuan generasi muda mewujudkan hidup bersama dalam beraneka ragam budaya dan adat istiadat, hidup dalam bermasyarakat, serta mampu menjadikan kebiasaan hidup bersama dalam keanekaragaman budaya dan mampu menguatkan rasa kebersamaan dalam di negara Indonesia yang sudah dicantumkan dalam ideologi nasional yaitu Pancasila (muzaimah 2020)

Pendidikan kewarganegaraan diarahkan pada pembinaan sikap dan kemampuan bela negara, jadi berbeda dengan wajib latih yang lebih ditekankan pada aspek fisik. Pendidikan kewarganegaraan lebih ditekankan pada aspek kognitif dan efektif bela negara bagi generasi muda (Amin, 2010: 42) kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara dalam membangun kehidupan warga negara tentu menjadi tujuan utama dari pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan menjadi proses penanaman kesadaran warga negara khususnya bela negara dalam menjalankan hak dan kewajiban warga negara dalam hal ini mata pelajaran Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang strategis untuk membangun sistem pemerintahan yang lebih beradaptasi. Melalui pembinaan karakter pada masyarakat khususnya kepada generasi muda akan mewujudkan kebiasaan baik dan dari kebiasaan baik itu pula akan melahirkan budaya yang baik pula dalam sistem pemerintah. Dalam mewujudkan hal tersebut tentu membutuhkan proses yang kompleks yang memerlukan waktu yang cukup lama oleh sebab itu diperlukan lah kerjasama dari berbagai komponen masyarakat.

Istilahnya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yaitu mata pelajaran yang mempunyai tujuan untuk membina atau membentuk warga negara yang baik khususnya bagi generasi muda sebagai tiang negara dan penerus negara bangsa Indonesia iya bentar lagi udah yang sadar akan hak dan kewajibannya dengan adanya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan diharapkan dapat diwujudkan pelaksanaan demokrasi di diwujudkan pelaksanaan semangat bela negara di Indonesia dengan cara menunjukkan sikap dan perilaku yang baik.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mempunyai tujuan mempersiapkan warga negaranya untuk berpikir kritis dan bertindak secara demokratis sebagai cinta akan bangsanya. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan dalam sikap generasi muda sehari-hari baik sebagai individual maupun kelompok, dan juga membekali para siswa dengan kemampuan dasar dan pengetahuan

yang berhubungan dengan warga negara dengan negara. Dengan dengan diadakannya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu membina dan mengembangkan generasi muda menjadi warga negara yang baik.(sudjana rosdakarya, 2009). Menurut azyumardi Azra, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang cakupannya luas dari pendidikan tentang HAM karena mencakup kajian banyak hal seperti pemerintahan , konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dan bermasyarakat, pengetahuan mengenai lembaga dan sistem yang ada di pemerintahan politik di sekolah dimaksudkan sebagai proses belajar mengajar dalam membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan bisa membentuk manusia Indonesia agar terciptanya karakter bangsa yang baik yang berdasarkan Pancasila undang-undang dasar dan norma yang berlaku.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam pembentuk generasi muda yang memiliki kesadaran bela negara dan kepedulian sosial. Melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa dapat memahami nilai-nilai hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bertindak secara demokratis sementara itu, pendidikan Pancasila membantu siswa memahami nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia serta meningkatkan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kewarganegaraan dapat membantu meningkatkan kesadaran bela negara dari generasi muda yang pada giliran yang akan berkontribusi pada perkembangan bangsa yang kuat dan berkeadilan.

Bela negara memiliki peran penting bagi generasi muda dalam kebudayaan sosial dan cinta terhadap tanah air. Melalui pendidikan kewarganegaraan dan pemahaman nilai-nilai Pancasila, generasi muda diharapkan dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mengembangkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam membangun bangsa. Kesadaran bela negara dari generasi muda diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dalam keanekaragaman budaya, menumpuk semangat kepedulian sosial dan memastikan kelangsungan negara Indonesia sebagai bangsa yang kuat dan bersatu.

REFERENSI

- Abdul, Rozak. 2012. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pancasila. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta & Prenada Media Gup.
- Ariyanto, A. (2013). Bela negara. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Banten, 1-43.
- Guruh Ryan Aulia.,(2021).Makasar. Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Sikap Kepedulian Sosial Guruh Ryan Aulia <file:///C:/Users/asus/Downloads/daftar/19749-Article%20Text-54200-1-10-20210222.pdf>

- I Nengah Suriata.,(2019).Denpasar. Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik <file:///C:/Users/asus/Downloads/daftar/1273-Article%20Text-5165-1-10-20190821.pdf>
- Putri, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/27/132536969/>
- Shabika Azzaria Putri.,(2021),Jakarta.internalisasi nilai nilai pancasila dalam meningkatkan kesadaran bela Negara pada generasi muda <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/diktum/article/view/1925/888>
- Sismonika. Puspitasari.,(2021).Ponorogo. Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi MudaSebagai Bentuk Cinta Tanah Air Indonesia Jurnal Of Sociology,Education and Developmend, <file:///C:/Users/asus/Downloads/daftar/43-Artikel-186-1-10-20210713.pdf>.